

PENGARUH MEDIA *SCRAPBOOK* TERHADAP HASIL BELAJAR PENJASORKES

Vera Septi Sistiasih

Universitas Muhammadiyah Surakarta

vera.sistiasih@ums.ac.id

Abstrak

Media pembelajaran adalah sarana untuk menyampaikan materi atau informasi kepada siswa. Dengan adanya media pembelajaran yang inovatif dan kreatif mendorong siswa untuk lebih tertarik pada materi pelajaran yang disampaikan. Selain itu media pembelajaran juga efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang menarik adalah *scrapbook*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh media pembelajaran *scrapbook* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VI SD Negeri Blangu 3 pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan bagaimana pengaruhnya terhadap mereka?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *scrapbook* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VI SD Negeri Blangu 3 pada mata pelajaran pendidikan jasmani. Untuk pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian studi kasus, yaitu hanya satu kelas yang diberi perlakuan kemudian mengamati hasilnya. Peneliti mengumpulkan data menggunakan metode observasi, tes, dokumentasi dan studi pustaka. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa ada pengaruh penggunaan media *scrapbook* terhadap hasil belajar kognitif siswa yang dilakukan *posttest*.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah bahwa *scrapbook* media memiliki pengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil tes kognitif siswa, pada *pretest* siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebesar 71%. Setelah diberikan perlakuan yaitu penggunaan *scrapbook*, semua siswa mendapat nilai di atas KKM. Dari data *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa kemampuan siswa untuk menjawab pertanyaan telah meningkat setelah diberikan perlakuan.

Kata Kunci : Pengaruh Media Pembelajaran, *Scrapbook*, Hasil Belajar Penjas

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan cerminan suatu bangsa, maju tidaknya suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan. Terciptanya manusia yang berkualitas tidak terlepas dari peran seorang guru. “Selain sebagai pengajar, pendidik, dan pelatih para siswa, guru merupakan agen perubahan sosial (*agent of social change*) yang mengubah pola pikir, sikap, dan perilaku umat manusia menuju kehidupan yang lebih baik, lebih bermartabat, dan lebih mandiri” (Sukadi, 2006:2). Hal serupa

juga diungkapkan oleh De Roche yang dikutip dari buku Hosnan “*I have never seen a good school without a good teacher*” (Hosnan, 2014:1) Berdasarkan pandangan di atas terlihat bahwa berhasilnya suatu proses pembelajaran diperankan oleh seorang guru. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut para guru untuk mampu mengembangkan keterampilan dalam membuat media pembelajaran. Menurut Hamalik dalam (Azhar Arsyad 2103:2) guru harus memiliki dan

pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran yang meliputi :

- a. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.
- b. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
- c. Seluk beluk proses belajar.
- d. Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan.
- e. Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran.
- f. Pemilihan dan penggunaan media pendidikan.
- g. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan.
- h. Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran.
- i. Usaha inovasi dalam media pendidikan

Media pembelajaran dipakai sebagai saluran atau alat perantara untuk menyampaikan informasi kepada siswa. Dengan adanya media yang kreatif akan mampu merangsang siswa untuk menyukai pelajaran tersebut. Media pembelajaran juga dapat menambah efektifitas komunikasi dan interaksi antara pengajar dan siswa. Media pembelajaran juga dianggap efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Terdapat beberapa macam media pembelajaran. Menurut Amir Hamzah Suleiman, 1981 :26 - 27 media pembelajaran dapat diklasifikasikan sebagai berikut : alat – alat audio, alat – alat visual, alat – alat audio visual. Dengan berkembangnya teknologi maka tidak begitu sulit bagi kita untuk mencari media sebagai alat pembelajaran. Dengan adanya kemudahan ini tidak menutup kemungkinan bahwa guru juga harus mampu membuat sendiri media pembelajaran jika itu tidak tersedia. Karena tidak semua media cocok diterapkan dalam proses pembelajaran, guru harus mampu menyesuaikan media

yang digunakan dengan materi pembelajaran.

Salah satu media yang dipakai dalam proses pembelajaran adalah media visual tiga dimensi. Dikatakan tiga dimensi karena media tersebut memiliki ukuran panjang, lebar, dan tinggi. Salah satu bentuk dari media visual tiga dimensi ini adalah *scrapbook*. *Scrapbook* merupakan album yang berisikan gambar dan cerita yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang dihias dengan kreatif. Media *scrapbook* ini digunakan untuk melihat pengaruhnya pada hasil belajar siswa dalam bidang kognitif. Hasil belajar ini ditunjukkan dengan nilai *posttest* yang diberikan kepada siswa disetiap akhir pembelajaran untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa di setiap proses pembelajaran. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui tentang media *scrapbook* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VI mata pelajaran penjasorkes di SD Negeri Blangu 3.

METODE

Metode penelitian adalah suatu cara sistematis yang ditempuh oleh seorang peneliti dalam usaha mengadakan penelitian agar tercapainya tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2013:6), metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan Untuk memecahkan suatu masalah dan mendapatkan data yang tepat, maka diperlukan metode yang dapat menunjang penyelesaian suatu masalah. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Syaiful Aswan

(2006:95) metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran dimana, siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari, yang bertujuan untuk mengetahui apakah sesuatu metode, prosedur, sistem, proses, alat, dan bahan, serta model efektif dan efisien jika diterapkan di suatu tempat.

Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian tersebut (Nasution, 1996:23). Di dalam penelitian eksperimen terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan eksperimen semu (*quasi experimental research*) dengan desain *one-shot case study*, yaitu hanya satu kelas yang diberi perlakuan (*treatment*) selanjutnya diobservasi hasilnya (Sugiyono, 2014:74). Rancangan desain *one-shot case study* dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber : (Sugiono, 2010 : 110

Keterangan :

X: Pembelajaran Penjasorkes menggunakan *scrapbook*

Y: Observasi

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek, subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:117). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 130).

Populasi adalah keseluruhan orang yang menjadi sasaran penelitian. Populasi ini bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar benda yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri Blangu 3 Tahun Ajaran 2018/2019. Dengan jumlah siswa yang menjadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 18 siswa, yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto,2010:174). Menurut Sugiono (2014:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Tehnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunaka sebagai sampel (Sugiono, 2011:68). Pada penelitian ini sampel merupakan seluruh anggota populasi, yaitu seluruh siswa kelas VI SD Negeri Blangu 3 Tahun Ajaran 2018/2019 sebagai objek penelitian. Dengan jumlah 20 siswa, yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

Tabel 1. Anggota Populasi dan Sampel penelitian

Kelas	Jumlah		Jumlah Siswa
	Laki-Laki	Perempuan	
Akuntansi	11	7	18

Sumber : Hasil Olahan data Peneliti 2018

Dari tabel diatas populasi dan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VI sebagai kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dengan diajar menggunakan media *scrapbook*.

Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto variabel penelitian adalah “objek penelitian atau apa yang menjadi titik variabel penelitian adalah “objek Arikunto, 2006:96). Sedangkan menurut Sugiyono variabel penelitian adalah “suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2012:38). Berdasarkan pengertian tersebut maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu: (1) Variabel Bebas (Independen) : Menurut Tuckman (dalam Punaji Setyosari, 2012:128) variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi, yaitu faktor- faktor yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media *scrapbook*. (2) Variabel Terikat (Dependen) : Variabel terikat atau tergantung adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti itu (Punaji Setyosari, 2012:129). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif siswa kelas VI dalam mata pelajaran penjasorkes.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan deskripsi tentang variabel penelitian yang bersifat dapat dioperasionalkan dan dapat diukur. Definisi operasional variabel dalam sebuah penelitian digunakan untuk membuat suatu alat ukur. Setiap variabel akan dirumuskan dalam bentuk rumusan tertentu yang berguna untuk membatasi ruang lingkup yang dimaksud dan memudahkan pengukurannya.

1. Media Scrapbook

Media *scrapbook* merupakan media berbasis visual tiga dimensi. Media ini dibuat dengan mengambil konsep dari album photo. *Scrapbook* ini berasal dari Amerika, orang Amerika menggunakan *scrapbook* sebagai salah satu wadah untuk menuangkan segala macam emosi dan kenangannya ke dalam seni. Mereka membuat *scrapbook* dengan bentuk seperti memorabilia album di yang bisa menyimpan photo, lengkap dengan berbagai macam dekorasi, catatan, atau benda-benda lainnya yang bisa disimpan di dalamnya. *Scrapbook* dibuat dengan mengandalkan keterampilan tangan seseorang, *scrapbook* ini biasanya dibuat dengan menggunakan kertas asturo atau menggunakan karton tebal.

Pada masa kini kreasi *scrapbook* tidak hanya dibuat ke dalam bentuk buku album saja, ada juga yang membuatnya dengan bentuk lain seperti kotak, bingkai, dan sebagainya. *Scrapbook* dapat dikatakan sebagai seni menempel foto atau gambar di media kertas, dan menghiasnya menjadi karya kreatif. *Scrapbook* biasanya digunakan untuk buku catatan harian, sebagai kado atau kenang-kenangan untuk seseorang, selain itu *scrapbook* juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena akan memberikan kesan nyata dan menarik bagi peserta didik.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan hasil penelitian terhadap kegiatan pembelajaran sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran yang dinyatakan dengan nilai berupa huruf dan angka. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai perubahan perilaku

yang diperoleh siswa tersebut setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Terjadinya perubahan perilaku tersebut dapat diamati serta diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan siswa sebagai hasil belajar dari proses interaksi dengan lingkungannya yang diwujudkan dalam pencapaian hasil belajar kognitif.

Metode

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian, Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nasution (1996:141) menyatakan observasi adalah dasar ilmu dan dasar untuk mengetahui kebenaran ilmu. Sedangkan Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2013:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Menurut Hadi (dalam Sugiono, 2013:145) Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berhubungan dengan tingkah laku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden tidak terlalu besar.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat diartikan bahwa observasi merupakan suatu kegiatan dalam pengamatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik observasi langsung. Teknik observasi langsung adalah sebuah teknik penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung

kepada objek-objek dalam penelitian. Tujuan dilakukannya observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengamati secara langsung mengenai kondisi pembelajaran yang terjadi di kelas baik sebelum maupun sesudah digunakannya media *scrapbook* di SD Negeri Blangu 3.

2. Tes

Menurut Djemari, tes merupakan salah satu cara untuk menaksir besarnya kemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui respon seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan (dalam Eko Putro Widoyoko, 2013: 57). Tes dapat didefinisikan sebagai suatu pertanyaan, tugas atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang trait atau atribut pendidikan atau psikologik yang setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban dan ketentuan yang dianggap benar (M. Basri, 2011:2). Pendapat lain dari Suharsimi Arikunto (2011:52) menyatakan bahwa tes atau kuis merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah alat untuk menentukan atau mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran Penjasorkes. Tes yang digunakan berupa tes formatif pilihan ganda yang diadakan setiap akhir kompetensi dasar atau pada waktu yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini jenis tes yang digunakan adalah *post-test*. *Posttest* digunakan untuk mengambil data kemampuan akhir siswa setelah diberi perlakuan. *Post-test* berupa

tes formatif pilihan ganda yang berjumlah 10 soal pada setiap pertemuan yang terbagi ke dalam 6 ranah kognitif yaitu pengetahuan C1, pemahaman C2, penerapan C3, analisis C4, sintesis C5, dan evaluasi C6.

3. Dokumentasi

Margono menyatakan bahwa “cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumenter atau studi dokumenter” (Margono, 2007:181). Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data kemampuan awal siswa, guna tes kesamaan kemampuan awal sebelum eksperimen dilakukan serta untuk mendapatkan data tentang SD Negeri Blangu 3.

4. Studi Kepustakaan

M Nazir menyatakan bahwa “studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan” (Nazir, 1988: 111). Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data- data yang berhubungan dengan penulisan, seperti teori pendukung yang sesuai dengan penelitian, konsep-konsep dalam penelitian dan data-data yang di ambil dari berbagai referensi.

HASIL

Dalam penelitian ini tes dilakukan sebagai bentuk penilaian/evaluasi dalam proses

pelaksanaan setelah menggunakan media *scrapbook* maka diperlukan suatu analisis data untuk memperoleh suatu kesimpulan dengan cara setelah selesai pengolahan data dengan melihat hasil belajar kognitif siswa yang terdistribusi pada 4 kriteria berdasarkan ketentuan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sragen (Kategori penilaian kognitif, 2013:2) yaitu 80-100 (Sangat baik), 70-79 (Baik), 60-69 (Cukup), 45-59 (Kurang cukup) maka jumlah siswa dipersentasekan guna melihat kesimpulan hasil belajar kognitif setelah pembelajaran, seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Belajar Kognitif Siswa Sebelum Diberi Perlakuan

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	80-100 (Sangat Baik)	8	44%
2	70-79 (Baik)	5	28%
3	60-69 (Cukup)	3	17%
4	45-59 (Kurang cukup)	2	11%
Jumlah		18	100%

Data diatas merupakan data sebelum diberi perlakuan yaitu penggunaan *scrapbook*. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan media *scrapbook* peserta didik yang mempunyai nilai diatas KKM hanya 71% atau 12 siswa, sebanyak 5 siswa belum memenuhi KKM.

Tabel 3. Hasil Belajar Kognitif Siswa Setelah Diberi Perlakuan

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	80-100 (Sangat Baik)	10	56%
2	70-79 (Baik)	8	44%
3	60-69 (Cukup)	0	0%
4	45-59 (Kurang cukup)	0	0%
Jumlah		18	100%

Data diatas merupakan data setelah diberi perlakuan yaitu penggunaan *scrapbook*. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media *scrapbook* seluruh

peserta didik mendapatkan nilai diatas KKM yaitu 18 siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan media *scrapbook* dalam pembelajaran Penjasorkes kelas VI SD Negeri Blangu 3 Kecamatan Gesi diperoleh kesimpulan bahwa media *scrapbook* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar kognitif. Hal ini dapat dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan. Dari selisih *pretest* dan *posttest* ini menunjukkan bahwa pada kemampuan siswa dalam menjawab soal mengalami peningkatan.

SARAN

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran menggunakan media *scrapbook* berlangsung dan juga analisis terhadap hasil pengamatan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. *Scrapbook* dapat dijadikan alternatif media pembelajaran karena dapat membantu siswa dalam proses belajar.
2. Guru hendaknya mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan, dan memilih media sesuai dengan kebutuhan siswa.
3. Guru juga hendaknya dapat mempelajari bagaimana anak menyerap dan mengolah informasi dengan menggunakan tehnik-tehnik dengan menyeimbangkan cara belajar anak sehingga dapat mencapai keberhasilan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Azhar Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran..* Jakarta. Raja Grafindo Persada. Badudu, J.S dan Zain. 2001. *Kamus Umum*

Bahasa Indonesia. Jakarta. Pustaka. Sinar Harapan.

- Daldjoeni, N. 1981. *Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial.* Bandung . Penerbit Alumni.
- Eko Putro Widoyoko S. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.* Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Hamzah Amir,Suleiman. 1981. *Media Audio-Visual untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan.* Jakarta. Gramedia.
- Nana Sudjana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Poerwadarminta. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta. Balai Pustaka. Sadiman
- Arif, dkk. 1993. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya.* Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Sadiman Arif, dkk. 2005. *Media Pendidikan Pengertian dan Pendidikannya.* Jakarta. Gaung Persada Press.
- Setyosari, Punaji.2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan.* Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung. Alfabeta
- Sukadi. 2006. *Guru Powerful Guru Masa Depan.* Bandung. Kolbu.
- Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah.* Jakarta . Rineka Cipta.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teoridan Praktek.* Jakarta. Prestasi Pustaka Publisher.